

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA KOMPETENSI MEMELIHARA SISTEM REM DI KELAS XII SMK AL- HUSNA LOCERET NGANJUK**

Oleh : Darmaji

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

e-mail: ajid7271@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya motivasi belajar siswa yang telah diterapkan metode berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada mata diklat Memelihara Sistem Rem Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK AL – HUSNA Loceret Nganjuk. 2) Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa yang telah diterapkan metode berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada mata diklat Memelihara Sistem Rem Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK AL – HUSNA Loceret Nganjuk. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK AL – HUSNA Loceret Nganjuk tahun ajaran 2015/2016, yang berjumlah 33 diantaranya 32 laki-laki dan 1 perempuan. Aspek yang diteliti meliputi kegigihan, tingkah laku, dan aktivitas siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa dan tindakan pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru sebagai indikator keterlaksanaan pembelajaran berbasis tugas. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi persentase. Analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif untuk mencari persentase rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah bahwa hasil belajar siswa meningkat dari tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata dari pra siklus dengan persentase 25% berkategori kurang, naik menjadi 53% berkategori cukup dan semakin meningkat pada siklus II yaitu sebesar 8,5 %. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari meningkatnya hasil pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) berdasarkan persentase siswa yang memenuhi standar kompetensi pada pra siklus sebesar 25 %, pada siklus I meningkat sebesar 52% naik menjadi 72% pada siklus II.

**Kata kunci:** pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), motivasi belajar, hasil belajar.

### **PENDAHULUAN**

Peran guru sebagai pengelola kelas sangat menentukan tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas. Salah satu hal yang berpengaruh pada peran guru adalah metode mengajar yang digunakannya. Penggunaan metode mengajar akan menentukan corak pembelajaran siswa di dalam kelas. Dalam hal ini, metode berkaitan dengan pendekatan, rancangan, dan prosedur pengajaran. Pendekatan mencakup dua aspek, yaitu hakikat materi pelajaran dan teori belajar. Rancangan mencakup aspek-aspek seperti tujuan pengajaran, model silabus/kurikulum, jenis, dan

prosedur Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), jenis dan fungsi materi pelajaran, dan peran guru serta siswa. Untuk prosedur pengajaran berkenaan dengan teknik-teknik pengajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa pendekatan mendasari rancangan dan rancangan mendasari prosedur pengajaran. Oleh karena itu, para guru SMK khususnya dalam mengajarkan pembelajaran memelihara sistem rem dituntut untuk dapat menyesuaikan dan mengubah strategi. Strategi tersebut berupa penilaian hasil belajar siswa, meningkatkan kreativitas dan daya inovatifnya dalam merancang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tersebut mengacu pada pola-pola baru yang lebih mengacu pada paradigma membelajarkan/pembelajaran (*learning*). Siswa juga dituntut untuk menunjukkan kinerja dan kompetensi yang mencakup aspek kognitif, sikap atau nilai dan keterampilan, serta kinerja autentik (perbuatan dan kerja ilmiah atau berinquri) sebagai wujud pencapaian kemampuan dasar dan standar kompetensi yang telah digariskan dan sesuai dengan hakikat pembelajaran produktif. Disamping itu, berdasarkan pengamatan, proses pembelajaran pada kompetensi memelihara sistem rem di SMK seringkali hanya berfokus pada salah satu atau beberapa keterampilan saja. Penggunaan metode yang cenderung monoton, menggunakan metode ceramah menyebabkan guru merasa kesulitan untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dunia otomotif merupakan dunia yang cukup populer saat ini. Adanya perkembangan dunia otomotif mendongkrak berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Kehadiran berbagai kendaraan (khususnya mobil) membuat semakin banyak peluang para mekanik otomotif dibutuhkan dalam dunia kerja. Tidak pelak, kehadiran Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK), Politeknik dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan program studi Otomotif semakin banyak. (Suyitno, 2015:3)

Untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan kiranya diperlukan metode baru yang lebih melibatkan siswa sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penerapan metode pembelajaran berbasis tugas. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa lebih aktif untuk belajar, siswa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, dan

memupuk inisiatif serta berani bertanggung jawab. (Roestiyah, 2009:133). Siswa memerlukan metode pembelajaran yang memungkinkan mereka merasa tertarik dengan pelajaran sehingga tercipta keinginan untuk mempelajari pembelajaran memelihara sistem rem.Sementara itu, untuk menggunakan metode pembelajaran yang variatif dibutuhkan fasilitas yang memadai dan lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran. Semua faktor ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) di SMK Al – Husna Loceret Nganjuk pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan hubungannya dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu para guru mata diklat memelihara sistem rem di SMK Al – Husna Loceret Nganjuk dalam menentukan teknik pembelajaran yang tepat.Berdasarkan pembahasan masalah diatas maka dapat dirumusan masalah adalah, Apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata diklat memelihara sistem rem oleh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Al – Husna Loceret Nganjuk Tahun ajaran 2015/2016?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengadopsi model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (1998) yang dikutip oleh (Suharsimi Arikunto, 2002:83). Adapun komponen-komponen pokok yang dapat dijadikan sebagai langkah dalam penelitian adalah: perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, refleksi atau *reflecting* ini dilakukan di SMK Al-Husna Loceret Nganjuk Jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang dilaksanakan mulai bulan September 2015 sampai dengan bulan Pebruari 2016. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Al – Husna Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 33 siswa. Siswa tersebut 32 laki-laki dan 1 perempuan. Instrumen untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar di kelas XII SMK Al – Husna Loceret Nganjuk adalah sebagai berikut:1. Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian.2. Mencari indikator atau setiap variabel.3. Menderetkan deskriptor dari setiap

indikator.4. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah. Pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2010:308) menyatakan teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi, Metode dokumentasi dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan soal Pre test dan post test

## HASIL PENELITIAN

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat memelihara sistem rem dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) melalui penelitian tindakan kelas ini telah memberikan hasil yang nyata dan dapat dirasakan langsung baik oleh siswa maupun bagi sekolah sebagai tempat penelitian. Berdasarkan tindakan kelas yang dilakukan di Kelas XII ini menunjukkan beberapa hasil diantaranya:

- a. Siswa memiliki rasa senang dan tertarik terhadap pembelajaran memelihara sistem rem, hal ini ditandai dengan siswa yang semula bermalasan tidak ada gairah untuk mengikuti pembelajaran menjadi antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran.
- b. Siswa lebih aktif dalam belajar maupun bertanya pada saat belajar mata diklat memelihara sistem rem. Hal ini memungkinkan untuk tercapainya proses pembelajaran dan hasil belajar yang tuntas.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada mata diklat memelihara sistem rem, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) berupa: pemberian pertanyaan, tugas diskusi belajar kelompok, dan tugas mandiri diterapkan pada mata diklat memelihara sistem rem di Kelas XII SMK Al-Husna Loceret Nganjuk dengan dua siklus. Penerapan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada saat

proses pembelajaran memelihara sistem rem. Hal ini dapat ditunjukkan dari data yang diperoleh pada pra siklus hasil belajar siswa saat proses pembelajaran mencapai 75 % berkategori kurang. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I dengan persentase ketercapaian mencapai 53 % berkategori cukup. Lalu hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 85 % berkategori baik. Dengan demikian ketercapaian kompetensi yang dihasilkan dengan persentase 85 % siswa berkategori lulus, melebihi indikator keberhasilan dengan pencapaian kompetensi kelas mencapai 70 %.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. Kepada SMK AI – Husna Loceret Nganjuk, agar bisa mencoba menerapkan pembelajaran berbasis tugas pada saat pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa sebaiknya senantiasa bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis tugas.
3. Kegigihan, perilaku, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar juga akan meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Munaji, M. Azam Sakhson, 2003. *Mengmemelihara sistem rem Mesin Untuk SMK Tingkat I*. Jakarta : Bina Insani.
- Benny A Pribadi, 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Firda Yunita, 2009. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XIII IPS 1 SMA Negeri 10 Malang.
- Hamzah B. Uno, 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maddukelleng, 1992. *Studi Eksperimen Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Pengajaran Trigonometri Pada SMAN Se-Kabupaten Wojo, Ujung Pandang*.

- Moedjiono dan Moh. Dimiyati, 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Roestiyah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M, 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswoyo, 2003. *Penerapan Pembelajaran Berbasis masalah (Problem Based Learning) Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Siswa SLTP Negeri Kota Karanganyar*. Skripsi. Tidak di terbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno. 2015. Pengukuran Teknik, untuk Teknik Otomotif. Yogyakarta: K-Media
- Toyota 1992. *Pedoman Reparasi Chasis dan Body Kijang*. Jakarta PT. Toyota Astra Motor.
- Toyota Astra Motor 1995, *New Step I Training Manual*, Jakarta PT. TAM Training Center.
- Umi Zulfa, 2010. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap : Al Ghajali Press
- Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2013. *Pedoman Tugas Akhir*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wahyuningsih, 2005. *Peningkatan Pembelajaran Seni Tari Melalui Penerapan Metode Imitatif Dan Penugasan Di SD Negeri Sidorejo*.